



BISNIS JUAL BELI TANAM PORANG DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM DI KABUPATEN BALANGAN

Nor Hasanah, Muhammad Sauqi

IAI Darussalam Martapura

norhasanahblgn@gmail.com

muhammadsauqi1992@gmail.com

Abstract

The background in this research is that in the implementation of buying and selling, one must pay attention to the rules that have been established in Islam, so that in seeking profit or profit, it is not done by justifying all kinds of methods. Honesty is something that must be considered and fraud or manipulation must be avoided, honesty which includes the goods being traded. So this researcher focuses on how the Porang Plant Sales and Purchase Business System in the Perspective of Islamic Economic Business Ethics in Balangan Regency and What is the Review of the Business of Buying and Selling Porang Plants in the Perspective of Islamic Economic Business Ethics in Balangan Regency. This research is field research in nature. Field research is a data source that is obtained by directly looking for data on research objects in order to obtain concrete data related to the problem being studied. Because in this research, researchers go directly to the field to obtain concrete data regarding The Potential for Increasing the Economy Through the Business of Buying and Selling Porang Plants According to an Islamic Economic Perspective in Balangan Regency. Based on the research results, it is even better if the buyer wants to buy porang from porang farmers, explaining what the rafaksi system is, because not everyone understands what the rafaksi system is, especially since some people also don't know what the porang plant is like, and it would be nice if this porang were further developed. or cultivated again so that many people know and want porang gardening, because the benefits of porang are very good and many.

Keywords: *Buying and Selling Business, Porang Plants, Islamic Business Ethical Perspective*

Abstrak

Latar belakang dalam penelitian ini adalah dalam pelaksanaan jual beli harus memperhatikan aturan yang telah ditetapkan dalam Islam, sehingga dalam mencari profit atau keuntungan, tidak dilakukan dengan menghalalkan segala macam cara. Kejujuran menjadi suatu hal yang harus diperhatikan dan penipuan atau manipulasi harus dihindari, kejujuran menyangkut dengan barang yang diperjual belikan. Maka peneliti ini memfokuskan Bagaimana Sistem Bisnis Jual Beli Tanaman Porang Dalam Perspektif Etika Bisnis Ekonomi Islam Di Kabupaten Balangan dan Bagaimana Tinjauan Bisnis Jual Beli Tanaman Porang Dalam Perspektif Etika Bisnis Ekonomi Islam Di Kabupaten Balangan. Penelitian Ini Bersifat Penelitian Lapangan Field Research Adalah Sumber Data Yang Diperoleh Dengan Terjun Langsung Mencari Data Ke Obyek Penelitian Agar Mendapatkan Data Yang Kongkrit Yang Berkaitan Dengan Masalah Yang Diteliti., Karena Dalam Penelitian Ini Peneliti Terjun Langsung Ke Lapangan Untuk Memperoleh Data-Data Yang Konkrit Mengenai Potensi Peningkatan Ekonomi Melalui Bisnis Jual Beli Tanaman Porang Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kabupaten Balangan. Berdasarkan hasil penelitian lebih baiknya lagi jika pembeli ingin membeli porang ke petani porang dijelaskan apa itu sistem rafaksi, karena tidak semua orang paham dengan apa itu sistem rafaksi apalagi sebagian orang juga tidak tahu tanaman porang itu seperti apa, dan alangkah baiknya lagi porang ini lebih dikembangkan atau dibudidayakan lagi agar banyak masyarakat yang tau dan ingin berkebun porang, karena manfaat porang yang sangat bagus dan banyak.

Kata Kunci : *Bisnis Jual Beli, Tanaman Porang, Perspektif Etika Bisnis Islam*

PENDAHULUAN

Jual beli menurut terminologi adalah menukar barang dengan barang atau dengan uang dengan jalan melepaskan hak milik dari yang satu kepada satu pihak yang lain atas dasar saling merelakan (Suhendi, 2011). Jual beli merupakan perwujudan dari hubungan antar sesama manusia sebagai salah satu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jual beli merupakan interaksi manusia untuk memindahkan hak milik dari seseorang kepada orang lain dengan berlandaskan saling rela dan saling ridho, yang direalisasikan dalam bentuk mengambil dan memberi atau dengan jalan lain yang dapat menunjukkan keridhoan.

Akhir-akhir ini usaha tani porang mulai diminati oleh banyak masyarakat disejumlah daerah di Kabupaten Balangan, tidak lain karena harga jual yang tinggi dengan perawatan yang tidak begitu sulit. Jumlah hasil ekspor tanaman porang dalam bentuk olahan Cips Porang pada tahun 2020 menurut catatan Kementerian Pertanian RI sebesar 19.800 ton atau jika dirupiahkan senilai Rp.880 Milyar dan hasil ini meningkat dari pada tahun 2019.

Porang merupakan salah satu jenis tumbuhan umbi-umbian, berupa semak (herba) yang dapat dijumpai tumbuh di daerah tropis dan sub-tropis. Belum banyak dibudidayakan dan ditemukan tumbuh liar di dalam hutan, di bawah rumpun bambu, di tepi sungai dan lereng gunung (pada tempat yang lembab). Porang dapat tumbuh di bawah naungan, sehingga cocok dikembangkan sebagai tanaman sela diantara jenis tanaman kayu atau pepohonan yang dikelola dengan *system agroforestry*. Budidaya porang merupakan upaya diversifikasi bahan pangan serta penyediaan bahan baku industri yang dapat meningkatkan nilai komoditi ekspor di Indonesia. Komposisi umbi porang bersifat rendah kalori, sehingga dapat berguna sebagai makanan diet yang menyehatkan. Pengembangan usaha tani pedesaan ini merupakan sebuah langkah yang baik agar masyarakat petani mampu mengembangkan usaha pertaniannya sekaligus menjadi penyokong utama perekonomian keluarga.

Tanaman Porang merupakan tanaman dari keluarga umbi-umbian yang termasuk kedalam spesies *Amorphophallus Muelleri Blume*, yang memiliki daun dan struktur batang mirip dengan tanaman suweg karena masih satu keluarga. Tanaman ini memiliki daun yang berbentuk oval dengan jumlah yang banyak mengelilingi batang dan terdapat katak (umbi atas) disetiap pertemuan ruas daun.

Tanaman umbi porang asal kabupaten Balangan berhasil menembus pasar internasional, diantaranya ke Jepang dan negara-negara tetangga lainnya. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Balangan Rahmadi mengatakan, potensi tanaman porang yang ada di Kabupaten Balangan sangat besar dan bahkan menguntungkan bagi para petani. Kabupaten Balangan adalah salah satu Kabupaten penghasil tanaman porang terbesar di Kalimantan Selatan, ini menarik perhatian perusahaan-perusahaan besar seperti PT. Buana Alam Lestari dari Jepang untuk membeli langsung hasil pengolahan porang dari petani porang di Kabupaten Balangan," kata Rahmadi pada kegiatan Sosialisasi Pasca Panen dan Agribisnis Komoditas Porang di Aula Dinas Pertanian, Selasa (23/2/2021). Karena tanaman porang selain dijadikan chips dan tepung, lanjut dia, porang juga bisa digunakan sebagai bahan pengental dalam industri pangan, diantaranya bahan baku kertas, pengikat dalam pembuatan tablet, bahan kosmetik dan masih banyak manfaat lainnya.

Di Desa Telaga Purun Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan, ada sebuah kebiasaan yaitu melakukan transaksi jual beli porang dengan menggunakan sistem *rafaksi* (pemotongan pengurangan terhadap harga barang yang diserahkan karena mutunya lebih rendah dari pada contohnya, atau karena barang tersebut telah mengalami kerusakan dalam pengirimannya) atau pengenaan bruto yang dilakukan secara sepihak oleh pembeli. Dalam melakukan transaksi jual beli para penjual menyetorkan porangnya digudang yang dimiliki oleh pembeli. Namun sepertinya ada masalah

dalam etika bisnis ekonomi islam dalam jual beli porang yang terjadi pada masyarakat di Desa Telaga Purun Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan, pasalnya pembeli memotong *rafaksi* atau bruto porang secara sepihak tanpa ada penaksiran terhadap *rafaksi* secara jelas dan terbuka kepada penjual.

Berdasarkan pada hal demikian, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Bisnis Jual Beli Tanaman Porang Dalam Perspektif Etika Bisnis Ekonomi Islam Di Kabupaten Balangan (Studi Kasus Jual Beli Porang Di Desa Telaga Purun Kecamatan Paringin Selatan)”

1. Pengertian Bisnis

Secara etimologis, bisnis berarti keadaan di mana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan membuat keuntungan. Kata “bisnis” sendiri memiliki tiga penggunaan, tergantung skopnya penggunaan singular kata bisnis dapat merujuk pada badan usaha, yaitu kesatuan yuridis (hukum), teknis, ekonomis dan bertujuan mencari laba atau keuntungan.

Dalam kata lain etika bisnis adalah segmen etika terapan yang mencoba untuk mengontrol dan memeriksa pengaturan moral dan etika perusahaan, ia juga mendalami seberapa baik atau buruk badan usaha membahas masalah-masalah moral dan etika dan menunjukkan apa yang salah dalam proses alami mereka, ini mencakup semua aspek bisnis dari produksi untuk administrasi, keuangan dan pemasaran. Hal ini juga berlaku untuk berbagai industri dan dapat deskriptif atau normatif dalam disiplin. Etika bisnis dapat dikatakan sebagai seperangkat aturan moral yang berkaitan dengan baik dan buruk, benar dan salah, bohong dan jujur. Etika bisnis harus dijunjung tinggi agar bisnis itu membuahkan hasil yang dapat memuaskan semua pihak yang terlibat dalam bisnis itu. (Gie, 1996)

2. Pengertian Jual Beli

Menurut etimologi berarti menukar harta dengan harta. Sedangkan menurut terminologi fiqih jual beli disebut dengan *al-ba'i* yang berarti menjual, mengganti dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. (suhendi, 2002)

3. Tanaman Porang

Porang merupakan salah satu jenis tumbuhan umbi-umbian, berupa semak (herba) yang dapat dijumpai tumbuh di daerah tropis dan sub-tropis. Belum banyak dibudidayakan dan ditemukan tumbuh liar di dalam hutan, di bawah rumpun bambu, di tepi sungai dan lereng gunung (pada tempat yang lembab). Tanaman Porang atau *Amorphophallus Muelleri* merupakan jenis tanaman penghasil karbohidrat, lemak, protein, mineral, vitamin, dan serat pangan. Tanaman porang sendiri sudah lama dimanfaatkan sebagai bahan pangan dan diekspor sebagai bahan baku industri. Maka dari itu bisnis jual beli porang ini sangat bermanfaat dan menguntungkan bagi petani.

4. Perspektif Etika Bisnis Ekonomi Islam

Etika bisnis islam merupakan suatu kombinasi bisnis dengan nilai etika ditambah dengan nilai spiritual (agama). Etika bisnis digunakan untuk mengendalikan persaingan bisnis agar tidak menjauhi norma-norma yang ada. Persaingan bisnis dapat dinilai etis apabila memenuhi seluruh norma-norma yang ada. Etika bisnis juga dapat digunakan bagi para pelaku bisnis agar dapat berfikir, apakah dalam melaksanakan bisnisnya mengganggu kegiatan bisnis yang lain atau tidak. (suhendi, 2002)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* adalah sumber data yang diperoleh dengan terjun langsung mencari data ke obyek penelitian agar mendapatkan data yang

kongkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹ Penelitian ini termasuk dalam kategori *Field Research*, karena dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang kongkrit mengenai Potensi Peningkatan Ekonomi Melalui Bisnis Jual Beli Tanaman Porang Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kabupaten Balangan. Adapun lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah di Kabupaten Balangan yang memiliki 8 kecamatan, 3 kelurahan, dan 154 desa. Sedangkan pengambilan lokasi penelitian ini hanya terdiri dari 1 kecamatan dan 1 desa yakni desa Telaga Purun yang berlokasi di kecamatan paringin selatan. Kemudian data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data diperoleh melalui partisipan, informan dan dokumentasi berkaitan dengan data yang digali. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam praktiknya, kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersama-sama yaitu ketika melakukan wawancara dapat secara bersamaan melakukan sebuah observasi. Dalam pengelolaan data ada beberapa teknik yang dipergunakan, diantaranya editing, kemudian deskripsi dan interpretasi data dengan teknik analisis data dan prosedur penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan petani porang, diantaranya:

1. Bapak Julkipli

Cara menanam porang yaitu bibit yang telah dipilih dimasukkan satu persatu ke dalam lubang tanam dengan posisi bakal tunas menghadap ke atas, setiap lubang tanam diisi 1 bibit porang dengan jarak porang yang ideal 1 m x 1 m, tutup lubang tanam dengan tanah setebal 3 cm. Harga katak porang pada bulan Oktober, November, Desember cenderung naik, tetapi naiknya itu cenderung tidak menentu. Pada saat ini harga nya bisa Rp 8500. Cara mempromosikannya yaitu penjual (pengepul porang) hanya tinggal menunggu pembeli di rumahnya, yang sebelumnya penjual (pengepul porang) sudah melakukan promosi melalui media sosial, sehingga orang yang ingin membeli dilayani di rumah penjual (pengepul porang) sembari melihat barangnya. Adapun sistem jual beli yaitu Pembeli membeli tanaman porang ke petani dengan cara rafaksi, menurut pandangan beliau jika perusahaan yang membeli porang dengan sistem rafaksi tidak masalah, karena pada tanaman porang ada tanah yang menempel, itu sebab nya bagi saya rafaksi tidak jadi masalah. Adapun pengelolaan tanaman porang agar sampai ke pembeli yaitu yang pertama, saya lakukan pengelolaan tanaman porang pembersihan lahan agar menjadi bersih dari rumput rumput yang tumbuh dilahan sehingga lahannya dapat ditanami bibit tanaman porang. Kedua, penanaman yang sesuai dengan penanamna porang pada umum nya. Ketiga, kegiatan penyiangan yang dilakukan setelah tanaman porang hidup di lahan sampai tanaman porang siap panen. Rumput dapat mengganggu pertumbuhan tanaman porang sehingga umbi yang dihasilkan akan berkurang atau tidak akan menghasilkan umbi. Selain itu, rumput-rumput selalu dapat tumbuh lagi setelah dilakukan penyiangan serta rumput tumbuh pada dua masa siklus hidup dan masa dorman. Oleh karena itu, kegiatan penyiangan selalu dilakukan secara rutin apabila rumput dapat tumbuh di sekitar tanaman porang. Kegiatan penyiangan dapat digunakan cara seperti kegiatan pembersihan lahan. Keempat, kegiatan pupuk yang dilakukan pada saat tanaman porang mengalami siklus vegetatif saja. Kegiatan pupuk dilakukan sampai tanaman porang siap panen. Kelima, pendangiran dengan cara membalikan dan munumpukan tanah pada sekitar tanaman porang. Tujuan kegiatan pendangiran yaitu

¹ Sutrisno Hadi, *Metedologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), h. 66.

mengemburkan tanah di sekitar tanaman dalam upaya memperbaiki sifat fisik tanah (aerose tanah) dan memacu pertumbuhan tanaman porang. Apabila pertumbuhan tanaman porang terpacu maka umbi yang dihasilkan akan lebih berat. Kegiatan pendangiran dilakukan setelah kegiatan pemupukan dilakukan pada tanaman porang. Proses kegiatan pendangiran yang dilakukan setelah kegiatan pemupukan bertujuan pupuk yang disekitar tanaman porang dapat tertutup dengan tanah dari kegiatan pendangiran. Pupuk yang tertutup dengan tanah mengakibatkan pupuk dapat terserap oleh tanaman porang dan pupuk tidak tergerus hilang oleh angin atau gangguan yang lain. Kegiatan pendangiran di dalam tanaman porang harus dilakukan dengan hati-hati agar akar-akar tanaman porang tidak terganggu dan mati. Keenam, pemanenan dengan cara mengambil umbi yang dihasilkan tanaman porang pada musim kemarau, yang kemudian dijual oleh petani ke pembeli. Namun akad transaksi jual beli tanaman porang dalam ekonomi Islam masih tidak ada.

2. Bapak Syahid

Cara menanam porang yaitu melihat kondisi lahan penggeburan lahan atau penghancuran tanah, pengolahan kompos, mendinginkan tanah selama seminggu sampai tiga minggu, barulah siap penanaman lahan, diligalisir dulu tanah nya seperti habis digemburkan habistu dikasih kapur untuk mengurangi asam tanah, lalu campur kompos diam kan selama seminggu sampai tiga minggu. Harga sekarang di Balangan yang diterima oleh pabrik seharga Rp3.500. Kalau dipengepul nya itu harga nya Rp 2.000 sampai Rp 2.500. kalau harga ditahun 2021 harga nya Rp 7.500 sampai Rp 8.500. Cara mempromosikannya yaitu seperti di media social contohnya seperti di youtube, Instagram, whatsapp dgrup petani potrang dan dimasukkan ke dinas pertanian daerah masing – masing. Sistem jual beli yang dilakukan pembeli ke petani porang itu kalau dari perusahaan pakai sistem rafaksi. Menurut pandangan beliau jika perusahaan yang membeli porang dengan sistem rafaksi kurang setuju karena beliau tau apa itu rafaksi. Adapun Cara pengelolaan nya sama dengan cara pada umum nya seperti pembersihan lahan penanaman porang perawatan porang dengan cara di kasih pupuk di rawat sampai besar dan siap untuk dipanen dan dijual ke pembeli porang. Akad transaksi jual beli tanaman porang dalam ekonomi Islam juga tidak ada, kami bertransaksi hanya dengan kata terimakasih.

3. Bapak Hermansyah

Cara menanam porang yaitu siapkan tanah nya, kemudian sediakan umbi porang yang ingin ditanam, masukkan ke dalam tanah dan tunggu sampai besar. Harga porang sekarang dikabupaten balangan Rp 8000 an terkadang naik terkadang turun. Cara mempromosikan tanaman porang yaitu dengan cara media sosial seperti whatsapp, jika ada yang membeli, pembeli akan datang ke rumah dan melihat porang saya, jika pembeli berkenan bisa langsung diangkut ke pabrik. Sistem jual beli yang dilakukan pembeli ke petani porang dengan cara rafaksi. Menurut beliau perusahaan yang membeli porang dengan sistem rafaksi kurang setuju. Adapun pengelolaan tanaman porang yang dilakukan oleh petani agar sampai ke pembeli dengan merawat porang dengan baik, memberi pupuk agar lebih baik hasilnya, dirawat sampai besar dan siap dipanen yang akan dijual ke pembeli porang. Akad transaksi jual beli tanaman porang dalam ekonomi Islam tidak ada, karena kami hanya menggunakan kata terimakasih.

4. Bapak Abdul Karim

Cara menanam porang yaitu pertama tama siapkan dulu tanah nya, kemudian kalau sudah siap langsung saja di tanami porang tunggu sampai bsar biar bisa dipanen. Sekarang harganya bisa sampai Rp 8.000 harga nya bisa naik dan bisa turun juga. Cara mempromosikan juga di media sosial seperti whatsapp. Semua jual beli porang dengan cara sistem rafaksi. Menurut pandangan beliau jika perusahaan yang membeli porang dengan sistem rafaksi antara setuju

dan tidak setuju karena saya masih kurang paham apa itu rafaksi, nama nya juga orang tua ya. Adapun cara pengelolaannya seperti pada umumnya cara nya dengan menyediakn lahan pembersihan lahan penanaman porang perawatan porang sampai besar dan siap dipanen dan siap dijual ke pembeli porang. Akad transaksi jual beli tanaman porang dalam ekonomi Islam juga tidak ada,

5. Bapak Sam Ani

Cara menanam porang yaitu seperti kebanyakan orang juga pertama tama siapkan lahan yang ingin ditanamni tanaman porang lalu tanam porang tunggu sampai besar dan siap dipanen. Harga nya saat ini sekitar Rp 8.500. Cara mempromosikan hanya lewat media sosial saja. Jual beli porang dengan cara sistem rafaksi. Menurut pandangan beliau jika perusahaan yang membeli porang dengan sistem rafaksi kurang setuju karena mengurangi hasil yang kita peroleh. Adapun cara pengelolaannya dengan cara pembersihan lahan penanaman porang di rawat diberi pupuk dan jika sudah besar siap dipanen, dan dijual kepembeli porang yang akan datang kerumah untuk melihat jika berminat pembeli akan membeli nya dan langsung dibawa ke pabrik untuk dikumpulkan dnegan porang yang lainnya. Akad transaksi jual beli tanaman porang dalam ekonomi Islam tidak ada, karena kami hanya menggunakan kata terimakasih.

Alasan petani memilih usaha tanaman porang sebagai usaha sampingan, diantaranya:

Menurut bapak Julkipli dengan usaha menanam tanaman porang ini beliau bisa mendapatkan penghasilan lebih dari usaha yang biasa beliau lakukan seperti sebagai petani karet, meskipun jual beli yang dilakukan petani orang dan pembeli dengan cara rafksi.

Menurut bapak Syahid menanam porang adalah sebagai usaha yang dilakukan beliau karena dengan menanam porang beliau bisa mencukupi kebutuhan hidup beliau dan keluarga, karena hasil panen tanaman porang bisa menjanjikan walau pun porang jual belinya dengan rafaksi dan tidak dipanen setiap bulan atau setiap hari, karena berkebun porang sebagai usaha sampingan.

Menurut bapak Hermansyah usaha menanam porang sangat banyak manfaat nya selain hasil nya bisa diolah untuk makanan juga bisa untuk obat atau pun kosmetik yang diolah oleh perusahaan, dan bisa dijual keluar negri dengan jual beli rafaksi dan bisa menghasilkan uang pendapatan dari usaha menanam porang.

Menurut bapak Kasim usaha menanam porang bisa menambah pendapatan dari hasil usaha lain yang dari awal sudah ditekuni beliau.

Menurut bapak Sam Ani usaha kebun porang cukup mudah budidayakan karena penanaman nya yang tidak sulit merawatnya pun tidak sulit oleh karena itu saya menanam tanaman porang ini sekaligus juga bisa menjadi penghasil tambahan saya meskipun jual belinya dengan rafaksi.

Di Desa Telaga Purun Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan terdapat jual beli porang. Karena Desa Telaga Purun mayoritas profesi warganya sebagai petani, maka banyak sekali jual beli produk pertanian, entah itu dari benih, hasil panen dan sebagainya. Salah satu hasil pertaniannya adalah porang. Porang di Desa Telaga Purun dari petani langsung dijual ke pembeli. Penjual (pengepul porang) memasarkan barang tersebut ada yang langsung tatap muka, dan juga ada yang secara tidak langsung yaitu dengan cara melalui via online, entah itu dari facebook,whatsaap dan media yang lainnya dan setelah itu diarahkan untuk langsung melihat barangnya ditempat. Transaksi tersebut dari proses promosi, hingga jual beli sampai dengan proses pembayaran.

Dilihat dari segi syarat dan rukun jual beli, praktik jual beli porang di Desa Telaga Purun adalah sah dikarenakan sesuai dengan syarat dan rukun jual beli yaitu dengan penjual (pengepul porang) dan pembeli melakukan akad yang tidak melakukan unsur penolakan, orang yang bertindak cakap, milik sendiri, barang yang di jual belikan adalah bukan barang najis, jelas nilai tukarnya, dapat diserahkan,

kedua belah pihak hadir. Dilihat dari segi larangan dalam jual beli, jual beli katak porang Desa Telaga Purun dalam Penetapan harga terdapat beberapa larangan yaitu larangan tadlis merupakan transaksi yang mengandung suatu hal yang tidak diketahui salah satu pihak, yaitu dengan sistem rafaksi.

Dari sistem jual beli porang yang dilakukan di Desa Telaga Purun, penulis akan menganalisis dengan menggunakan teori etika bisnis Islam memakai prinsip etika bisnis Islam yaitu prinsip keseimbangan. Prinsip ini menuntut manusia bukan saja hidup seimbang, serasi, dan selaras dengan dirinya sendiri, tetapi juga menuntun manusia untuk mengimplementasikan dan mempraktikkan ketiga aspek tersebut dalam kehidupan.²

Perilaku keseimbangan dan keadilan dalam bisnis Islam secara tegas dijelaskan dalam konteks perbendaharaan bisnis agar pengusaha muslim menyempurnakan takaran bila menakar dan menimbang dengan neraca atau timbangan dengan benar, karena hal itu merupakan perilaku yang terbaik dan membawa akibat yang baik pula, dan bahkan berlaku adil harus didahulukan dari kebajikan dalam transaksi perniagaan, persyaratan adil yang paling mendasar yaitu agar pengusaha muslim menyempurnakan takaran bila menakar dan menimbang dengan alat timbangan yang benar, karena hal itu merupakan perilaku terbaik yang akan mendekati pada ketakwaan.³ Dalam proses penjualan porang penjual berperilaku adil dalam memberikan informasi dengan benar mengenai harga. Dalam proses tersebut, penjual porang telah berlaku jujur dalam perihal harga yang diberikan kepada pembeli. Dalam penentuan harga porang, harga seringkali naik turun tidak menentu, walaupun itu naik, naiknya itu tidak jelas. Hal tersebut dimaklumi karena penentuan dalam pasar naik turun tidak menentu tergantung dari banyaknya permintaan dan penawaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dari data yang diperoleh dari wawancara, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem bisnis jual beli tanaman porang sesuai dengan syarat dan rukun jual beli yaitu dengan penjual (pengepul porang) dan pembeli melakukan akad yang tidak melakukan unsur penolakan, orang yang bertindak cakap, milik sendiri, barang yang di jual belikan adalah bukan barang najis, jelas nilai tukarnya, dapat diserahkan, kedua belah pihak hadir dan meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Berdasarkan tinjauan bisnis jual beli tanaman porang berlaku adil harus didahulukan dari kebajikan dalam transaksi perniagaan, persyaratan adil yang paling mendasar yaitu agar pengusaha muslim menyempurnakan takaran bila menakar dan menimbang dengan alat timbangan yang benar, karena hal itu merupakan perilaku terbaik yang akan mendekati pada ketakwaan.

Saran

1. Perlu adanya komunikasi terhadap penjual dan pembeli agar lebih tau dan jelas dalam sistem jual beli tanaman porang dalam ekonomi Islam.
2. Perlu adanya proses dalam penentuan harga, penjual (pengepul porang) dalam proses penjualan harus menerapkan prinsip etika bisnis Islam yaitu prinsip kebenaran, sehingga ketidakjelasan harga pada porang tidak merugikan pembeli atau tidak merugikan salah satu pihak.
3. Petani sebaiknya lebih menggali informasi-informasi yang lebih banyak mengenai tanaman porang dan proses pemasaran dan bisa memasarkan hasil panen ke luar daerah dan keluar negeri.

² Baidowi, "Etika Bisnis Perspektif Islam," *Jurnal Hukum Islam*, 243

³ Juliyan, "Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam" *Jurnal Ummul Qura*, 68

DAFTAR PUSTAKA

Hendi Suhendi. (2011). *Fiqih Muamalah*. PT Raja Grafindo. Depok

Hendi Suhendi. (2002). *Fiqih Muamalah*. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta

Kwik Kian Gie. (1996). *Etika Bisnis Cina: Suatu Kajian Terhadap Perekonomian di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Mardani. (2011). *Fiqh Ekonomi Syariah*. Kencana. Jakarta.

Rafik Issa Beekum. (2004). *Etika Bisnis Islam*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Sutrisno Hadi. (1993). *Metedologi Research*, Jilid I. Andi Offset. Yogyakarta.